

Peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kualitas kerja UMKM Kota Tasikmalaya (Studi Kasus UMKM Batik Kota Tasikmalaya)

**Barin Barlian, Lucy Dian Rosalin, Agis Pebrian, Cecep Abdul Hak, Ajeng Intan Mahmudah,
Fanny Nurhasanah**
Universitas Perjuangan Tasikmalaya
barinbarlian@unper.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia UMKM Batik di Kota Tasikmalaya dan bagaimana pengaruh kompetensi SDM UMKM terhadap Kualitas Kerja UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah Eksploratif Deskriptif. Sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden yang meliputi pemilik dan para pegawainya. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kompetensi SDM pengusaha Kecil-Menengah berada pada kategori baik dan kompetensi SDM yang baik tentunya akan meningkatkan kualitas UMKM tersebut.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Kualitas Kerja.

Abstract

The aim of this research is to find out how the Competency of Human Resources of Batik UMKM in Tasikmalaya City and how the influence of UMKM Human Resources competence on the Work Quality of UMKM. The research method used is descriptive exploratory. The sample of respondents used in this study were 40 respondents which included owners and employees. The results of this study are as follows: Competency of HR of Small-Medium Entrepreneurs is in the good category and good competence of HR will certainly improve the quality of these SMEs.

Keyword: *Competency of Human Resources, Work Quality of UMKM .*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan menengah merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan dan tantangan UMKM di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat. Seperti halnya bisnis, UMKM tentunya memiliki peluang dan tantangan. Terdapat beberapa tantangan yang umumnya terjadi pada bisnis UMKM.

UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang yang dimiliki atau bagian dari suatu usaha.

UMKM memiliki peran yang cukup penting bagi kemajuan sektor ekonomi di

masyarakat. Proses ini tentunya dapat membantu terciptanya pemerataan dan pembangunan perekonomian. Pada dasarnya UMKM merupakan bidang yang cukup luas. sektor UMKM sendiri dapat meliputi berbagai bidang, mulai dari pengembangan bisnis fashion, pendidikan, kuliner hingga produk kreatif. Saat ini perkembangan UMKM tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016, tercatat ada 61,7 juta UMKM di Indonesia dengan jumlah yang terus meningkat hingga tahun 2021, jumlah UMKM telah mencapai 64,2 juta (tanifund.com).

Mengingat peran UMKM dapat dikatakan penting sebagai salah satu penopang dan pendorong perekonomian, para pelaku UMKM diharapkan mampu menunjukkan

kualitas baik dari segi produk yang dihasilkan maupun dari segi sumber daya manusia pada UMKM tersebut.

Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi namun juga dapat menjadi alat penggerak pada proses produksi dan segala aktivitas organisasi. SDM juga merupakan salah satu faktor yang penting dan juga merupakan kendala penentu keberhasilan pemilik usaha atau UMKM pemula yang awalnya menjalankan usaha sendiri. Salah satu contoh kendala yaitu saat proses seleksi kerja sampai dengan menentukan kandidat karyawan / pegawai yang tepat sesuai keahlian, pengetahuannya serta negosiasi gaji dari anggaran perusahaan merupakan hal yang tidak mudah bagi UMKM yang sedang mengalami perkembangan.

Indonesia memiliki satu warisan budaya yang masih menjadi populer hingga saat ini, yaitu batik. Batik digunakan oleh masyarakat umum pada awal abad ke-19 dan jenis batik yang dikenal berupa batik tulis, kemudian berkembang menjadi batik cap dan printing bermotif batik. Maraknya penggunaan batik di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan konsumen menyukai fashion jenis ini. Kondisi persaingan UMKM Batik saat ini semakin ketat, setiap UMKM Batik diharapkan mampu bertahan dengan dalam kondisi apapun, bahkan harus mampu melakukan inovasi produknya.

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota penghasil batik yang berkualitas luar biasa. Batik asal Tasikmalaya mampu bersaing dengan daerah asal penghasil kain batik berkualitas bahkan mampu mendapatkan tempat di hati para penggemar fashion. Batik Tasikmalaya memiliki perbedaan dengan batik dari kota lain, diantaranya dari ragam hias, motif dan bentuk batik. Menurut beberapa sumber, filosofi motif batik kota Tasikmalaya diambil dari cerminan kehidupan sosial, budaya, falsafah hidup dan adat istiadat orang Sunda. Beberapa motif batik yang menjadi andalan di Kota Tasikmalaya diantaranya adalah motif Rereng Peuteuy, Rereng Kembang Corong, Rereng Merak Ngibing, Rereng Pacul dan Limar.

Daerah produksi Batik Tasikmalaya terdapat di beberapa wilayah diantaranya adalah :

Tabel 1
Daftar Pengusaha Batik Tasikmalaya

NO	NAMA UMKM	JENIS	KEC
1	HARCO BATIK	BATIK	INDIHIANG
2	BATIK SBY	BATIK	INDIHIANG
3	FAJAR BATIK	BATIK	INDIHIANG
4	ALIKA BATIK	FASHION BATIK	INDIHIANG
5	LENI COLLECTION	BATIK	CIHIDEUNG
6	DEDEN BATIK	BATIK	CIPEDES
7	GALERY RIZQI BATIK	FASHION BATIK	CIHIDEUNG
8	BATIK RENGGANIS	BATIK	CIPEDES

Sumber : data.tasikmalaya.go.id, 2022

Meskipun batik Tasikmalaya masih menjadi primadona, namun bukan berarti UMKM Batik tidak menemukan hambatan dan tantangan dalam kegiatannya. Mulai dari krisis perekonomian, arus globalisasi dan banyaknya pasar ilegal yang masuk ke Indonesia pada tahun 2008. Beberapa penyebab Batik Tasikmalaya mulai tergeser dengan produk-produk dari luar diantaranya adalah faktor keunggulan teknologi, kualitas SDM, inovasi produk, bidang modal, dan faktor bahan baku batik yang mengancam kelangsungan usaha batik lokal.

Hasil wawancara dengan beberapa UMKM Batik di Kota Tasikmalaya terkait beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan usahanya, antara lain :

1. Pendapatan UMKM dari tahun ke tahun mengalami naik turun, apalagi saat terjadinya pandemi UMKM hanya mengirim barang namun tidak mendapatkan uang, sehingga kondisi keuangannya terbilang sangat tidak stabil.
2. Pada saat pandemi dilakukan pengurangan jumlah karyawan yang awal mula berjumlah 50 karyawan menjadi 30 karyawan.
3. Rekrutmen karyawan masih menggunakan sistem yang sederhana dan lebih bersifat kekeluargaan.
4. Tidak ada buku besar dalam laporan keuangan (tidak berjalan kurang lebih sudah 3 tahun

pasca terjadinya covid-19 sampai dengan sekarang).

5. Banyak karyawan yang masih kurang disiplin salah satu contohnya adalah masih banyak karyawan yang terlambat masuk kerja hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada SOP yang diterapkan di UMKM tersebut.
6. Motif batik yang relatif mudah ditiru, belum banyak inovasi produk yang dilakukan, karakteristik UMKM Batik Tasikmalaya yang masih terkonsentrasi pada produk tradisional
7. Kurangnya informasi terkait perkembangan dan perubahan lingkungan usaha, banyaknya pesaing dan kurangnya pembinaan khusus untuk para pengelola UMKM. Oleh karena itu, harus diterapkan strategi pengembangan UMKM yang terfokus pada pengembangan SDM UMKM agar kinerja UMKM semakin berkualitas.

Meskipun demikian, keberadaan batik Tasikmalaya harus dipertahankan karena batik merupakan ciri khas Indonesia. Kondisi tersebut merupakan tantangan bagi UMKM dalam menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Kompetensi SDM

Istilah Kompetensi telah digunakan untuk menggambarkan atribut yang diperlukan dalam menghasilkan kinerja yang efektif. Kompetensi berkaitan dengan peran yang diemban, atau campuran dari atribut pribadi dan pekerjaan (Priansa, 2018).

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Kadek (2015) juga menambahkan bahwa penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, perencanaan sumber daya manusia, dan evaluasi kinerja (Tyson, 2006)

Keberhasilan di dalam sebuah organisasi, atau perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi SDM yang unggul (Wati et al., 2004).

Kompetensi mengandung aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan (keahlian) dan kemampuan ataupun karakteristik kepribadian yang mempengaruhi kinerja (Runtu, et al., 2016).

UMKM

UMKM merupakan sebuah unit usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya di dasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun atau jumlah pekerja tetap (Tambunan, 2018).

Pada umumnya, penggolongan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset serta kuantitas pegawai di dalam UMKM tersebut. Sedangkan bisnis yang tidak termasuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Usaha besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

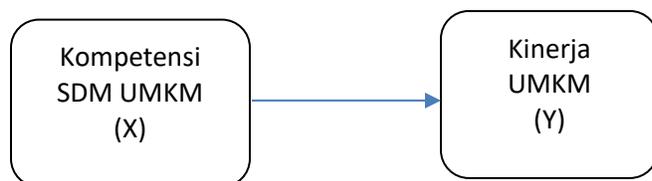
Populasi dan Sampel

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Batik di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* menggunakan sampel jenuh di mana semua populasi dijadikan sampel [6]. Berdasarkan sampel jenuh tersebut maka diambil 40 orang responden (pelaku dan

pegawai) dari 8 (delapan) UMKM Batik yang dijadikan sampel penelitian.

Model Kerangka Penelitian

Berikut model kerangka penelitian yang disajikan :



Gambar 1 Model Penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (eksogen) dan satu variabel terikat (endogen), oleh karena itu digunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan alat analisis ini karena dalam penelitian awal ingin mengetahui besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y. [7]

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel Kompetensi SDM UMKM

Kompetensi SDM UMKM Batik Kota Tasikmalaya dapat di deskripsikan sebagai berikut :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	TS	KS	TS	STS
1	Mampu mengelola usaha ini dengan baik	0	25	3	11	1
2	Mampu mengambil keputusan dengan benar dalam keadaan atau situasi tertentu	0	18	12	9	1
3	Berusaha berinovasi dalam menjalankan pekerjaan	1	11	12	15	1

4	Mampu mengendalikan setiap pekerjaan yang dilakukan	0	21	9	8	2
5	Selalu siap apabila suatu saat ada perubahan situasi dan lingkungan usaha	1	12	6	19	2
6	Mampu bekerja dengan baik	3	26	3	8	0

2. Deskripsi Variabel Kinerja UMKM

Kinerja UMKM Batik Kota Tasikmalaya dapat di deskripsikan sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	TS	KS	TS	STS
1	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap saat	4	22	6	7	1
2	Modal usaha yang didapat selalu meningkat	0	23	3	14	0
3	Setiap tahun ada penambahan pekerja	9	20	8	2	1
4	Melakukan kegiatan pemasaran dalam wilayah Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya	1	20	7	12	0
5	Keuntungan / laba usaha setiap bulan meningkat	0	23	2	15	0
6	Setiap bulan ada penambahan permintaan	0	34	4	2	0

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh valid atau tidak, dengan ketentuan nilai lebih dari 0,30. Berikut merupakan hasil uji validitas untuk masing-masing variabel :

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	Keterangan
Kompetensi SDM UMKM	Pernyataan 1	0,420	Valid
	Pernyataan 2	0,463	Valid
	Pernyataan 3	0,544	Valid
	Pernyataan 4	0,663	Valid
	Pernyataan 5	0,483	Valid
	Pernyataan 6	0,615	Valid
Kinerja UMKM	Pernyataan 1	0,302	Valid
	Pernyataan 2	0,576	Valid
	Pernyataan 3	0,323	Valid
	Pernyataan 4	0,480	Valid
	Pernyataan 5	0,764	Valid
	Pernyataan 6	0,353	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM UMKM	0,658	Reliabel
Kinerja UMKM	0,702	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Secara keseluruhan, nilai Alpha Cronbach's berada di atas 0,60 sehingga dikatakan reliable.

4. Hasil analisis regresi linier

Tabel Hasil Analisis Data SPSS Regresi Linier

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		
1	(Constant)	9.655	2.573	3.753	.001
	Kompetensi SDM	.332	.149	.340	.037

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Persamaan Regresi :

$$Y = 9.655 + 0.332X + e$$

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa variabel kompetensi SDM mempengaruhi variabel Kinerja UMKM. Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Batik Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil regresi positif (β 0.340) dengan nilai Sig $0.032 < \alpha = 0.05$.

Keberhasilan suatu usaha atau bisnis dapat ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki sehingga mampu mengubah sumber daya tersebut menjadi sebuah keuntungan dari sisi ekonomi (Barney, 1991). Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa UMKM Kota Tasikmalaya, diantaranya terkait pola pikir, rekrutmen, pendampingan, budaya kerja, kualitas SDM, kompetensi SDM, masalah manajemen seperti ijin usaha, standar produk serta permasalahan kontrak bisnis. Kompetensi SDM UMKM merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Saat ini, perkembangan UMKM di Kota Tasikmalaya menjadi perhatian bagi masyarakat terutama UMKM Sektor Kelom Geulis. Berdasarkan permasalahan diatas, perhatian harus diberikan pada pengembangan

sumber manusia UMKM khususnya sektor kelom geulis agar mampu menciptakan tenaga kerja wirausahawan yang mampu meningkatkan kinerja UMKM dan mampu bersaing secara terbuka di pasar global.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada 40 orang responden yang terdiri dari pemilik UMKM beserta para karyawannya dan didapatkan hasil penelitian bahwa variabel kompetensi SDM UMKM memiliki pengaruh pada Kualitas Kerja UMKM.

Daftar Pustaka

- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of management*, 17(1), 99-120. KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 21 mei 2022.
- Priansa J. Donni. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Membangun Organisasi Unggul di Era Perubahan)*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Runtu A C, Mandey J, Ogotan M. 2016. "Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik Universitas Sam Ratulangi Manado". Jurnal. Manado: Unsrat. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/7980/7539>.

Dapat juga diartikan bahwa naik turunnya kompetensi atau kemampuan SDM, maka akan mempengaruhi kualitas kerja UMKM yang dihasilkan. Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu objek dari penelitian ini dirasa masih kurang luas cakupannya karena hanya pada UMKM Batik di Kota Tasikmalaya saja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM UMKM memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan Kualitas Kerja UMKM.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tambunan, Tulus. 2018. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tyson. Shaun. 2006. *Essentials of Human Resource Management*. United Kingdom : Elsevier Ltd
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. e- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).